

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bandung sebagai salah satu kota besar di Indonesia, kini sudah dapat digolongkan sebagai kota metropolitan dengan jumlah penduduk yang semakin padat, akibat tingginya laju urbanisasi.

Sejalan dengan perkembangan kota dan penambahan penduduk maka muncul berbagai masalah yang semakin kompleks dalam pembangunan dan perencanaan kota Bandung, salah satu diantaranya adalah kemacetan yang sering terjadi di jalur-jalur utama pusat perekonomian di kota Bandung dan jalur – jalur transit yang menghubungkan antara daerah komersil dengan hunian (perumahan).

Salah satu pemecahan masalah yang digunakan di kota Bandung dan diterapkan di kota – kota besar lainnya di Indonesia adalah dengan memberlakukan sistem 1 arah (*One Way System*). Secara praktis cara ini cukup efektif mengurangi konflik dalam peningkatan kapasitas dan menurunkan angka kecelakaan bagi pengguna jalan. Kelancaran yang tampak secara langsung juga memberikan keyakinan secara tersendiri bagi pemakai jalan bahwa perjalanan mereka lebih efisien, namun pada ruas – ruas jalan tertentu hal ini tidak berlaku karena frekuensi kemacetan tetap tinggi setiap harinya dan secara total jarak tempuh semakin bertambah.

Dengan mengingat sistem 1 arah (*One Way System*) banyak diterapkan pada ruas – ruas jalan yang kepadatannya tinggi di kota Bandung, maka perlu ditinjau kembali efektifitas sistem tersebut bagi pengguna kendaraan yang jumlahnya semakin bertambah tiap tahunnya.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi kinerja jalan satu arah didaerah Komersial.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menyederhanakan ruang lingkup permasalahan dalam penulisan Tugas Akhir ini diambil batasan – batasan sebagai berikut .:

1. Pelaksanaan penelitian hanya dilakukan pada ruas jalan Kebon Kawung, di Kotamadya Bandung.
2. Analisis menggunakan MKJI 1997.

1.4 Sistematika Pembahasan

Pada bagian pertama Tugas Akhir akan dibahas mengenai latar belakang, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika pembahasan. Pada Bab 2 dibahas mengenai karakteristik lalu lintas, parameter lalu lintas, metode pengamatan volume lalu lintas, kinerja jalan berdasarkan MKJI 1997. Bab 3 membahas mengenai pemilihan lokasi survei, waktu survei, peralatan yang digunakan pada saat penelitian berlangsung, pengumpulan data di Lapangan. Bab 4 membahas mengenai pengolahan data volume, data kecepatan, menghitung kapasitas, kecepatan, dan derajat kejenuhan menggunakan MKJI 1997. Pada Bab 5 berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.